

INTISARI

Siswa tunarungu dan tunawicara sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi mencontohkan teks cerita dan teks deskripsi sederhana. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk membuat video animasi 2D sebagai media bantu dalam proses belajar, guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Proses pengembangan media menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC), yang terdiri dari enam tahap, yaitu: perumusan konsep, perancangan, pengumpulan bahan, pembuatan, pengujian, dan distribusi. Evaluasi media dilakukan melalui uji alpha, uji beta, serta penyebaran kuis berisi 8 soal kepada 11 siswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persentase kelayakan sebesar 81,8%, yang menunjukkan bahwa video animasi tersebut layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

Kata kunci: Animasi, Pembelajaran Inklusif, Bahasa Indonesia, Tunarungu dan Tunawicara, MDLC.

ABSTRACT

Deaf and mute students often have difficulty understanding Indonesian language lessons, especially when it comes to simple story texts and descriptive texts. This is due to a lack of appropriate and engaging learning media for them. This study aims to create 2D animated videos as learning aids to improve students' understanding of the material. The development process of the media utilized the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method, which consists of six stages: concept formulation, design, material collection, production, testing, and distribution. The media evaluation was conducted through alpha testing, beta testing, and the distribution of a quiz containing 8 questions to 11 students. Based on the analysis results, a feasibility percentage of 81.8% was obtained, indicating that the animated video is suitable for use in learning activities and can significantly improve students' understanding.

Keywords: Animation, Inclusive learning, Indonesian language, Deaf and mute, MDLC.